

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.¹

Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.²

Adapun metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik komparasi. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual tentang suatu bidang dari suatu kelompok.³ Informasi yang didapatkan dari penelitian survei dapat dikumpulkan dari seluruh populasi atau sebagian populasi.⁴ Sedangkan teknik komparasi merupakan teknik yang disajikan untuk

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), cet. VIII, hlm. 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. X, hlm.14

³ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 30

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. XI, hlm. 236

menggambarkan perbedaan karena adanya situasi atau kejadian tertentu dan menggambarkan esensi dari sebuah perbedaan.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di M.Ts. Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang berada di Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah kurang lebih 15 hari.

C. Populasi Penelitian

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik M.Ts. Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan kelas VII yang berasal dari MI dan SD dengan jumlah 32 peserta didik. Untuk lebih jelasnya populasi peserta didik M.Ts. Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Data jumlah peserta didik kelas VII yang berasal dari MI dan SD

Kelas	Tahun Ajaran	Asal Sekolah Peserta didik		JUMLAH
		MI	SD	
VII	2011-2012	16	16	32

⁵ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, hlm. 113

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian* menjelaskan apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi.⁷ Berdasarkan pada data di atas jumlah populasi yang ada kurang dari seratus, jadi peneliti menggunakan penelitian populasi dengan mengambil semua subjek yang ada. Untuk peserta didik berlatar belakang pendidikan MI berjumlah 16 dan peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD berjumlah 16.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi berbagai macam. Tetapi dalam penelitian ini, variabel yang digunakan oleh peneliti antara lain :

Variabel X ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁹

Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah Latar belakang pendidikan dengan Indikator :

1. MI (X₁)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 112

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 60

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 61

2. SD (X_2)

Variabel Y (Dependen) ini sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat.¹⁰

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel Dependen adalah keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Adapun indikator keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah:

- 1) Pencapaian pendapatan terakhir
- 2) Kelancaran
- 3) Makhroj
- 4) Tilawah
- 5) Tajwid

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Demonstrasi

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dijadikan asar bagi penetapan skor angka.¹² Tujuan penggunaan tes dapat bermacam-macam sesuai dengan konteksnya, seperti evaluasi, diagnostik, seleksi, penempatan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 61

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 193

¹² Nurul Zuriah, *Metodologi Pendidikan Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), cet. III, hlm. 184

dan promosi. Tes dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kepribadian (*personality*), dan perilaku (*behavior*) dan bahwa perbedaan tersebut bisa diukur dengan cara tertentu.¹³

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil peneliti. Kemudian data yang di peroleh peneliti melalui tes tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Dalam setiap item jawaban soal diberi nilai dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Penilaian hafalan dilakukan pada setiap halaman (pojokan) Al-Qur'an dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| 1) Nilai 5 (Istimewa) | : Tidak diingatkan sama sekali |
| 2) Nilai 4 (Baik) | : Diingatkan 1-3 kali |
| 3) Nilai 3 (Cukup) | : Diingatkan 4-6 kali |
| 4) Nilai 2 (Kurang) | : Diingatkan 7-9 kali |
| 5) Nilai 1 (Kurang sekali) | : Diingatkan 10 kali atau lebih |

b. Penilaian Makhroj, Ilmu Tajwid dan Tilawah ditulis dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|----------|
| 1) Nilai B (80) | : Baik |
| 2) Nilai C (70) | : Cukup |
| 3) Nilai K (60) | : Kurang |

Selanjutnya, nilai yang sudah diperoleh ditentukan kualitas dan interval nilainya dengan cara:

¹³ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm173.

- a. Mencari banyak interval kelas

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

- b. Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

- c. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{M}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

L = Nilai terendah

N = Responden

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis lanjut dari analisis pendahuluan yaitu tahap-tahap analisis tes dari peserta didik M.Ts. Tahfidh Yanbuul Qur'an yang berlatar belakang pendidikan SD atau yang berlatar belakang pendidikan MI. Hasil tersebut digunakan untuk menemukan seberapa besar perbedaan diantara keduanya.

Adapun langkah dalam pelaksanaan analisis ini sebagai berikut:

- a. - Mencari mean Variabel I (Variabel X_1) dengan rumus:

$$M_{x_1} \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

- Mencari mean Variabel II (Variabel X_2) dengan rumus:

$$M_{x_2} \text{ atau } M_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

- b. - Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X_1 dengan rumus:

$$SD_{x_1} \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N_{x_1}}}$$

- Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X_2 dengan rumus:

$$SD_{x_2} \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N_{x_2}}}$$

c. - Mencari *Standard Error Mean* Variabel X_1 , dengan rumus:

$$SD_{M_{x_1}} \text{ atau } SD_{M_1} = \frac{SD_{x_1}}{\sqrt{N_{x_1}-1}}$$

- Mencari *Standard Error Mean* Variabel X_2 , dengan rumus:

$$SD_{M_{x_2}} \text{ atau } SD_{M_2} = \frac{SD_{x_2}}{\sqrt{N_{x_2}-1}}$$

d. Mencari *Standard Error Perbedaan* antara Mean Variabel X_1 dan Mean Variabel X_2 :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

e. Penghitungan nilai t

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki tentang ada tidaknya perbedaan keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik berlatar belakang pendidikan SD dengan menggunakan rumus t-tes¹⁴, yaitu:

$$t_0 = \frac{-1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata (mean) dari peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI

M_2 = Nilai rata-rata (mean) dari peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD

SD_{x_1} = Standar Deviasi dari peserta didik yang berlatar belakang

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), cet. 14, hlm. 314

- pendidikan MI
- SD_{x_2} = Standar Deviasi dari peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD
- $SD_{M_{x_1}}$ = *Standard Error* dari peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI
- $SD_{M_{x_2}}$ = *Standard Error* dari peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD
- $SE_{M_1-M_2}$ = *Standard Error* perbedaan antara mean variabel X dan mean variabel Y

f. Uji signifikansi

Untuk menguji signifikansi, langkah pertama yang dilakukan yaitu mencari *degrees of freedomnya* (df) atau derajat kebebasan (db) dengan rumus¹⁵:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Keterangan:

df / db : Degrees of Freedom/ derajat kebebasan.

N_1 : Banyaknya subyek sampel (MI)

N_2 : Banyaknya subyek sampel (SD)

Setelah diperoleh harga t observasi (t_0) dari perhitungan pada rumus diatas, dan derajat kebebasan (dk) telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengnsultasikan hasil t tersebut ke dalam tabel nilai “t”.

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dalam analisis lanjut akan dibuat semacam interpretasi data dari hasil yang diproses antara variabel X_1 dan variabel X_2 . Dalam pelaksanaannya adalah

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 316

membandingkan nilai *t*-tes dengan data tabel taraf signifikansi 1% atau pada taraf signifikansi 5%.

- 1) Jika nilai *t*-tes lebih besar dari taraf signifikansi pada taraf 1% atau 5% maka hipotesis diterima.
- 2) jika sebaliknya nilai *t*-tes kurang dari taraf signifikan 1% atau 5%, maka hipotesis ditolak.